

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh *financial leverage*, *earning per share* (EPS), dan *proceeds* terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik pengambilan sampel dalam melakukan analisis menggunakan cara *Non-probability sampling* dengan *Purposive sampling* sehingga sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 102, setelah dilakukan *outlier* data terkumpul sampel sebanyak 76 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan dari kajian penelitian yang telah dijabarkan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial leverage* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *initial return*. Perhitungan antara hutang terhadap asset milik perusahaan tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap naik dan turunnya nilai *initial return* perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *initial return*. laba yang diperoleh investor saat berinvestasi dari setiap lembar saham yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *earning per share* tidak berpengaruh terhadap naik dan turunnya nilai *initial return* perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. *Proceeds* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap *initial return*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien *proceeds* yaitu sebesar -0,039 dengan t hitung  $-2,875 < -1,993$  dan tingkat signifikan

0,005 < 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa *proceed* dengan diasumsikan variabel lain yang tetap maka setiap bertambahnya nilai *proceeds* akan menimbulkan kemungkinan terjadinya *initial return* semakin kecil. Maka dalam penelitian ini peranan *proceeds* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *initial return* perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

4. Dari hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa *financial leverage*, *earning per share* (EPS), *proceeds* berpengaruh signifikan terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada variabel *financial leverage*, *earning per share*, dan *proceeds* terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia, sehingga implikasinya sebagai berikut:

1. *Financial Leverage* tidak mempengaruhi *initial return*. Hal tersebut disebabkan karena investor cenderung masih mengabaikan nilai *financial leverage* yang bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola hutangnya, sehingga tidak dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba jangka panjang, dan investor menganggap bahwa perusahaan yang melakukan IPO sering kali hanya ingin melunasi hutangnya dengan tingkat rasio hutang lebih tinggi daripada asset yang dimiliki, hal tersebut menyebabkan informasi *financial leverage* ini kurang direspon oleh investor. Padahal tingkat *financial leverage* yang tinggi tidak selalu menunjukkan tinggi renahnya nilai *initial return* yang akan diperoleh.
2. *Earning Per Share* (EPS) tidak mempengaruhi *initial return*. Hal tersebut disebabkan karena ketidak seimbangan informasi antara investor maupun *underwriter*, sehingga penggunaan rasio *earning per share* oleh para investor dalam melakukan pertimbangan atau mengambil keputusan untuk

berinvestasi belum dipergunakan dengan maksimal, Selain itu, mungkin para calon investor masih ada belum mengerti bahwa rasio *earning per share* digunakan sebagai gambaran untuk memperoleh keuntungan dari per lembar saham yang dimiliki, sehingga masih kurang dalam melakukan analisis.

3. *Proceeds* menjadi salah satu factor penting untuk mengetahui pengaruh nilai *initial return* pada perusahaan yang melakukan IPO periode 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negative signifikan terhadap *initial return*, oleh sebab itu jika nilai *proceeds* mengalami kenaikan maka akan berbanding terbalik dengan nilai *initial return*. Hal ini dapat terjadi jika nilai *proceeds* yang dimiliki perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan menerbitkan saham dalam jumlah banyak, dan harga saham yang ditawarkan juga mengalami peningkatan. Nilai *proceeds* yang tinggi menjadi harapan perusahaan dalam menetapkan harga diatas harga saham emiten lain, sehingga investor akan tertarik untuk memilih saham perusahaan sejenis yang memiliki harga yang wajar di bursa. Implementasi *proceeds* dengan diasumsikan variabel lain dalam mengambil suatu keputusan investasi jangka pendek pada perusahaan IPO menyebabkan peluang investor untuk memperoleh *initial return* menjadi rendah.
4. Dari hasil pengujian variabel *financial leverage*, *earning per share* (EPS), *proceeds* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *initial return*. Hal ini ditunjukkan dari dana yang disalurkan investor pada perusahaan melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa keterbaasan yang dialami dan beberapa faktor yang perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus

diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah sampel yang hanya 76 perusahaan, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *initial return* tidak digunakan karena keterbatasan waktu penelitian.

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diatas, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti ingin memberikan masukan kepada penelitian selanjutnya, berikut ini saran yang dapat dijabarkan:

1. Perusahaan sebaiknya dapat memperoleh asset yang dimiliki tidak sepenuhnya dibiayai oleh hutang yang berlebih agar investor tertarik berinvestasi pada perusahaan IPO untuk mendapat *initial return*. Sedangkan untuk pihak investor, diharapkan tidak hanya menjadikan nilai *financial leverage* pertimbangan satu-satunya dalam mengambil keputusan saat melakukan investasi khususnya pada perusahaan IPO.
2. Perusahaan sebaiknya menunjukkan peningkatan pada nilai *Earning Per Share*, sehingga membuat investor tertarik berinvestasi pada perusahaan yang melakukan IPO untuk mendapatkan nilai *initial return* yang cukup tinggi dikarenakan semakin tingginya nilai *Earning per share* (EPS). Karena rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting, oleh sebab itu untuk kedepanya penulis berharap untuk para calon investor yang akan melakukan investasi khususnya pada perusahaan IPO dapat mempertimbangkan rasio EPS untuk mengetahui atau memperkirakan laba yang akan diperoleh per lembar saham yang dimiliki.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga periode yaitu 2017-2019, sehingga jumlah sampel terbatas. Oleh sebab itu diharapkan untuk penelitian dibidang yang sama dapat menambahkan jumlah sampel penelitian yang kompleks dan periode waktu penelitian yang lebih lama,

sehingga akan semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai pengujian variabel yang lebih baik untuk penilaian yang efektif dan akurat.

4. Serta dalam melaksanakan penelitian sejenis selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor ataupun variabel penelitian lain yang diduga dapat mempengaruhi *initial reurn*. Menambah variabel keuangan lain seperti *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Price to Earning Ratio* (PER), *Book Value per Share* (BVPS), dan lain sebagainya, ataupun menambah variabel makro diluar perusahaan seperti nilai tukar uang, tren pasar, inflasi, IHSG, dan lain sebagainya.
5. Dan saran untuk para calon investor yaitu, sebelum mengambil suatu keputusan saat berinvestasi jangka pendek khususnya pada perusahaan yang melakukan IPO sebaiknya mempertimbangkan hal-hal lain seperti harga saham yang ditawarkan, nilai FL yang ditanggung oleh perusahaan, dan nilai EPS yang diperoleh perusahaan yang ditunjukkan dari laba per lembar saham yang ditawarkan.